

**PENGARUH PENERAPAN *MASTERY LEARNING* DENGAN METODE
DISKUSI KELOMPOK BERBANTUAN BAHAN AJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X
SMAN 1 RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh:

**RISKI WULANDARI
2011/1105417**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

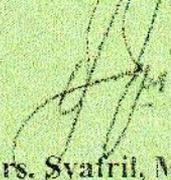
PENGARUH PENERAPAN *MASTERY LEARNING* DENGAN METODE
DISKUSI KELOMPOK BERBANTUAN BAHAN AJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X
SMAN 1 RANAH PESISIR

Nama : Riski Wulandari
NIM / BP : 1105417 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

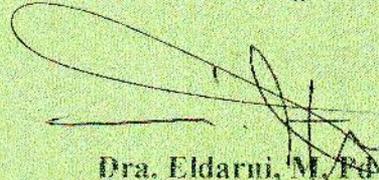
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Pembimbing II



Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

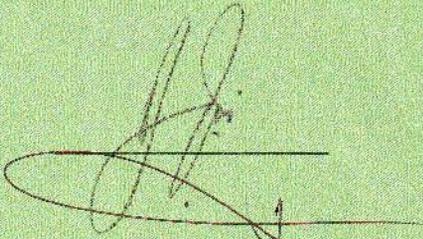
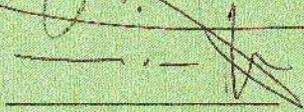
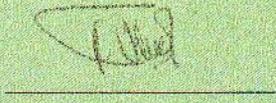
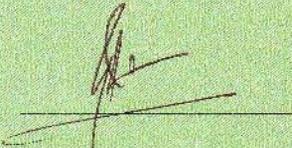
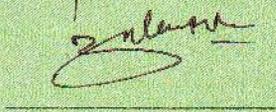
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* dengan
Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar
terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X
SMAN 1 Ranah Pesisir
Nama : Riski Wulandari
NIM/ BP : 1105417 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M. Pd NIP. 19600414 198403 1 00 4	
Sekretaris	: Dra. Eldarni, M. Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Anggota	: 1. Dra. Fetri Yeni J., M. Pd NIP. 19611011 198602 2 001	
	2. Dra. Zuwirna, M. Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	3. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Alam Nasyrat : 6-8)

Pelajarilah oleh mu ilmu, sebab mempelajari ilmu itu memberikan rasa takut kepada allah, menuntutnya merupakan ibadah, mengulang-ulangnya merupakan jihad mengajarkannya kepada ahli merupakan pendekatan diri kepada allah (Hadist riwayat Ibnu Barr)

Ya Allah. . . . ya Tuhan-ku,

Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,

Ku kirimkan rasa syukur atas nikmat yang telah kau berikan pada Hamba- mu ini ya Allah. Do'a-do'a ku telah engkau kabulkan, rahmatmu telah engkau berikan, dan setiap waktu yang Engkau berikan ku penuhi dengan rasa syukur dan usaha keras dalam menjalani hidup. Kini Badai telah berlalu, diganti dengan cahaya matahari yang bersinar terang, satu rintangan telah kuhadapi, setitik asa telah kuraih, membawa kedamaian dalam hidupku.

Agustus 2015, menjadi bulan dan tahun bersejarah dalam hidup. Mencapai gelar sarjana dengan penuh pengorbanan dan perjuangan dengan menghasilkan sebuah karya kecil yang diharapkan mampu berguna bagi para pembaca karya tulis ilmiah ini. Sejuta kata yang terucap, ku berikan karya kecil ini untuk kedua orang tua, Mama (Rosmiyanti) dan Papa (Aminuddin) yang telah memberikan semangat dan doa untuk anak gadismu ini. Terima kasih atas tetesan keringat yang membuatku mampu sampai ke titik akhir meniti perjalanan panjang di kehidupan yang lebih nyata,,,



Terimakasih untuk Ayahanda Syafril M. Pd selaku pembimbing 1, dan Ibunda Eldarni M. Pd selaku pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing land hingga land bisa mencapai gelar sarjana ini dan juga untuk seluruh dosen KIP, dan staf-staf KIP UNP.

Terima kasih untuk keluarga besar Ros: Nenek Ros, Tante yang paling ku sayang (Rosmiyulni), Om Ipal, Adek Giska yang paling cantik, Nang Dora, Bang Ap, Uwan Isal, Uwan Ican, Ante Ira, Etek Iyal, Sepupu-sepupu kecil yang imut; Mimi Azrina (Ibu Rumah Tangga Muda), Regina Yuva (calon dokter), Gossa Yuva (calon pilot), asraf (calon polisi), amirul (calon guru) Azizah, Fidelia, Cantika (calon-calon artis), keponakan paling ganteng Ghiovanno Afra, Anti Intan Dwi cantik, Om Fram ganteng, dan lain-lain ☺, terimakasih telah membantu hingga perjuangan ini tercapai.

Terimakasih untuk lelaki terbaik, yang suka masakn wuland, suka bikin ketawa, suka ngejahilin land, paling banyak makan, paling keras kepala, paling susah dibangunin tidur, tapi dia cowok yang paling setia yang land kenal, "Muhammad Fadli A. Md" I love you Bucuk.

Terima kasih untuk wek-o-wek-o ku sayang; Putri Erlina Sari, S. Pd (sahabat paling aneh, nggak mau kalah kalau lagi debat sesuatu, dan paling suka bohongin wuland.ihhh), Ririn Etmalia, S. Pd (sahabat paling cerewet, "bisa gila kalau dia udah mulai cerewet, mendingan tidur, hahaha"), Niki Pancawinta, S. Pd (sahabat paling suka ngasih saran, dan paling tenang, cieee..ciee), Khairunnisa', S. Pd (sahabat yang paling suka bikin berantem "habisnya dia banyak macamnya" hehe), Sarinah, S. Pd (sahabat paling gokil ini mah, tingkahnya minta ampuun, malu-maluin, hoooo), Maisyarah Purnamasari, S. Pd (sahabat yang bisa dibilang kupu-kupu "kuliah-pulang, kuliah-pulang", ini anak sifatnya minta ampun, hilangnya nggak diketahui orang, datangnya juga gitu. Ckckck), Nur Azizah, S. Pd (sahabat paling sabar ini mah, udah di buli sama sahabat-sahabatnya masih aja ketawa. Hehe, pacar sementara Jefri Bentarso S. Pd. Uppzz, Piiss buk'azi, pak Jefri), Aulia Vadila dan Siska Arizona calon S. Pd (sahabat-sahabat yang paling suka di potret ini mah. Semangat wek-o kusayang untuk meraih S. Pd nya maret 2016 nanti.). **I love you all.**

Agustus, 2015



Riski Wulandari

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Riski Wulandari

ABSTRAK

Riski Wulandari (1105417/2011) : Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* Dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir ditemui masalah bahwa sebagian besar siswa kelas X masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh masih adanya guru dalam pelaksanaan proses mengajar hanya memperhatikan materi cepat selesai saja, tanpa memperhatikan metode dan media ajar yang digunakan, kurangnya minat dan motivasi siswa juga menjadi penyebab masalah tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen* guna melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir yang berjumlah 285 orang yang terdiri dari 9 kelas, dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X₄ sebagai kelas eksperimen dan X₃ sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas tersebut berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Setelah di peroleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-tes.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar adalah 80,3 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,70 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 72,41 dan standar deviasi (SD) sebesar 80,4. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t_{hitung} 3,50 dan t_{tabel} 2,000, dalam taraf kepercayaan 0,05, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA N 1 Ranah Pesisir.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir”.

Shalawat dan salam tak luput penulis kirimkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh berkependidikan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafril M.Pd sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I, dengan ketulusan dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terwujud.

2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Pembimbing II, dengan ketulusan dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terwujud.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama belajar dibangku perkuliahan.
5. Bapak ketua dan Ibu sekretaris beserta staf jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Kedua orang tua yang tiada hentinya memberikan motivasi dan dorongan-dorongan moril dan materil dalam menyelesaikan propoasl ini.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, namun penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih ada kekurangannya. Untuk itu apabila ada saran yang bersifat membangun, penulis terima dengan senang hati. Atas saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, Juni 2015
Penulis

Riski Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pendekatan <i>Mastery Learning</i> (Belajar Tuntas)	13
3. Metode Diskusi Kelompok.....	21
4. Bahan Ajar	24
5. Hasil Belajar.....	29
6. Karakteristik Pembelajaran Biologi	31
7. Pembelajaran Konvensional.....	33
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Penelitian yang Relevan	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39

C. Desain Penelitian	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	41
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap Siklus <i>Mastery Learning</i>	20
2. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
3. Rancangan Penelitian	41
4. Tabel perhitungan (dk) $\text{Log } s^2$	50
5. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X ₄ SMA N 1 Ranah Pesisir (Kelas Eksperimen)	58
6. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X ₃ SMA N 1 Ranah Pesisir (Kelas Kontrol).....	59
7. Hasil Belajar Biologi Siswa	60
8. Hasil Perhitungan Uji Liliefors	61
9. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	63
11. Hasil Pengujian Dengan t-test.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Belajar Strategi Belajar Tuntas (<i>Mastery Learning</i>).....	21
2. Kerangka Konseptual	36
3. Histogram Nilai Siswa Kelas Eksperimen	58
4. Histogram Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	75
2. RPP Kelas Eksperimen dan RPP Kelas Kontrol.....	81
3. Kisi-Kisi Soal.....	102
4. Analisa Jawaban.....	104
5. Analisa Soal Uji Coba.....	105
6. Validitas Tes	106
7. Releabilitas.....	108
8. Tabel Indeks Kesukaran dan Daya Beda	111
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal	115
10. Soal Uji Coba.....	117
11. Soal Tes.....	127
12. Kunci Jawaban	136
13. Nilai Hasil Belajar Siswa	137
14. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar Biologi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	138
15. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	140
16. Uji Normalitas Kelas Kontrol	142
17. Uji Homogenitas	144
18. Uji Hipotesis	146
19. Data Ketuntasan Siswa	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar menjadi inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Inti dari proses pendidikan secara formal adalah mengajar, sedangkan proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karenanya mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar, sehingga dalam peristilahan kependidikan dikenal ungkapan proses belajar mengajar yang selanjutnya disingkat dengan KBM (kegiatan belajar mengajar). Menganalisis proses belajar mengajar pada intinya tertumpu pada suatu persoalan yaitu bagaimana guru memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan.

Fungsi pendidikan adalah membimbing anak ke arah suatu tujuan yang diinginkan. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak/peserta didik.

Mata pelajaran Biologi di SMA, menjadi bagian mata pelajaran sains yang tergolong sulit dan rumit untuk dipahami seluruh siswa sepenuhnya,

pada mata pelajaran ini terdapat materi-materi yang membutuhkan praktek dan beberapa materi yang memang tidak harus dipraktikkan tapi cukup dengan dijelaskan di depan kelas oleh guru. Walaupun demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini masih rendah (belum memuaskan). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*external factor*).

Faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, dan motivasi, sedangkan faktoreksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum, model pembelajaran, metode mengajar, strategi belajar serta bahan ajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif didalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar tugas dan tanggung jawab guru yang berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam usaha meningkatkan proses dan hasil belajar bagi seluruh siswanya. Namun, realita yang terjadi adalah proses pendidikan dan pengajaran disekolah pada umumnya masih berjalan secara klasikal, yang artinya seorang guru didalam kelas menghadapi sejumlah besar siswa (antara 30-40 orang) dalam waktu yang sama menyampaikan bahan pelajaran yang sama pula. Bahkan, metode yang digunakan pun satu metode yang sama untuk seluruh anak di dalam kelas. Dalam pengajaran klasikal seperti ini guru beranggapan bahwa seluruh

siswa satu kelas itu mempunyai kemampuan, kesiapan, kematangan, dan kecepatan belajar yang sama.

Oleh karenanya pada akhir semester atau akhir tahun semua anak dinilai kemajuan belajarnya sejauh mana mereka telah menguasai bahan-bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Nilai ini akan menentukan pula apakah pada akhir tahun anak tersebut dapat dinaikan ke kelas berikutnya atau tetap tinggal kelas. Dapat dibayangkan sebagai akibat pengajaran klasikal ini, guru tidak mempedulikan adanya perbedaan individual pada siswa-siswanya. Anak yang pandai akan lebih cepat dalam menguasai materi yang diajarkan, berbeda dengan anak yang kurang pandai sering kali lambat dalam penguasaan materi, sehingga seolah-olah terjadi keterpaksaan bagi siswa golongan ini untuk berjalan sama dengan golongan anak pandai, bagaimana tidak suatu bahan pelajaran belum lagi ia kuasai, guru sudah melangkah memberikan bahan baru yang merupakan kelanjutannya. Hal ini mendorong belajar tidak efektif dan tidak menyenangkan.

Sesuai dengan cita-cita dari tujuan pendidikan nasional, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan potensi internal itu misalnya dengan menerapkan jenis-jenis pendekatan/strategi dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh, dan kontekstual.

Berbicara tentang rendahnya daya serap atau prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik, menunjukkan inti persoalannya terletak pada “Ketuntasan Belajar Siswa.” Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, sebab menyangkut masa depan peserta didik, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar.

Tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan atau materi yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik, bukan hanya oleh beberapa orang saja yang diberikan angka tertinggi. Pemahaman harus penuh, bukan tiga perempat, setengah atau seperempat saja. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, baik itu tingkat SD, SMP dan SMA terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru dalam mengajar. Aspek-aspek penting itu terletak pada sistem pengajaran yang dilakukan guru didalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15-22 Oktober 2014 di SMAN 1 Ranah Pesisir, bahwa belajar mengajar Biologi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut belum mencapai tujuan yang diinginkan, seperti yang dikatakan narasumber wawancara saat itu Ibuk Burma Santi Dewi S.Pd selaku guru Biologi SMAN 1 Ranah Pesisir. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil belajar sebagian besar siswa SMAN 1 Ranah Pesisir masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu kurang dari nilai 75 yang merupakan nilai batas kriteria minimal SMAN 1 Ranah Pesisir.

Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena yang terjadi antara lain:

1. Masih adanya guru menerapkan pembelajaran yang monoton, pendekatan yang digunakan guru adalah *teacher centered learning*, sehingga banyak siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran.
2. Masih rendahnya minat siswa dalam belajar biologi, karena kurangnya pengontrolan dan perhatian siswa yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar.
3. Masih kurangnya pemilihan pendekatan/metode serta bahan ajar yang cocok diterapkan dalam pembelajaran sebagai penunjang hasil belajar/ketuntasan belajar siswa.
4. Masih adanya guru dalam pelaksanaan proses mengajar hanya memperhatikan materi cepat selesai saja, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, diperlukan cara-cara untuk memperbaiki proses belajar siswa agar tercapainya penguasaan siswa secara keseluruhan, membuat siswa menjadi aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi *mastery learning*, metode diskusi kelompok dan alat bantu berbentuk bahan ajar. Martinis Yamin (2009:130) mengemukakan:

“Belajar tuntas (*Mastery Learning*) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu mengatasi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada siswa, dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (*rate of program*)”.

Belajar tuntas (*mastery learning*) menekankan tingkat penguasaan siswa secara penuh, sehingga tidak terjadi proses belajar yang hanya mementingkan materi cepat selesai saja tanpa memperhatikan tingkat penguasaan siswa. Menurut Bloom dalam Sumiati (2013:110), strategi belajar tuntas dipergunakan untuk situasi pembelajaran kelompok. Pembelajaran yang dilakukan dalam situasi kelompok dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan berbagai perbedaan individual, maka dengan itu metode diskusi kelompok menjadi metode untuk mencapai *mastery learning* pada siswa.

Metode diskusi kelompok menurut Hasibuan dan Moedjiono, (2012:20) :

“Metode Diskusi ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah”.

Sedangkan bahan ajar difungsikan sebagai seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Sesuai dengan fenomena atau permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* dengan Metode Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar**

Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru dan tidak mengacu kepada *Student Centered Learning*.
2. Kurang peran aktif siswa di dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya pengontrolan dan perhatian terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru kurang menggunakan pendekatan/metode serta bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.
5. Hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata ketuntasan pada mata pelajaran biologi SMAN 1 Ranah Pesisir.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pengaruh penerapan *mastery learning* dengan metode diskusi kelompok berbantuan bahan ajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *mastery learning* dengan metode diskusi kelompok dan berbantuan bahan ajar lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi konvensional pada mata pelajaran biologi kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *mastery learning* dengan metode diskusi kelompok dan berbantuan bahan ajar dari siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi konvensional pada mata pelajaran biologi kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menguji perbedaan hasil belajar Biologi menggunakan *mastery learning* dengan metode diskusi kelompok berbantuan bahan ajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Menguji pengaruh penerapan *mastery learning* dengan metode diskusi kelompok berbantuan bahan ajar terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X SMAN 1 Ranah Pesisir.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Penerapan *Mastery Learning* dengan Metode

Diskusi Kelompok Berbantuan Bahan Ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat lain penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan dapat dijadikan pilihan model pembelajaran oleh guru yang mengajar biologi di SMAN 1 Ranah Pesisir.
- b) Sebagai bahan masukan tentang peningkatan cara belajar yang baik dan dikuasai oleh siswa secara penuh yaitu dengan penggunaan *mastery learning* memakai metode diskusi kelompok berbantuan bahan ajar.

2. Bagi peneliti

- a) Menambah pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan *mastery learning* dengan metode diskusi kelompok berbantuan bahan ajar terhadap hasil belajar Biologi SMAN 1 Ranah Pesisir.
- b) Syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Prodi Teknologi Pendidikan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.